

LAMPIRAN-1 Kuesioner

KUESIONER

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN PENYELESAIAN PROYEK KONSTRUKSI DI UNIVERSITAS BRAWIJAYA DI TINJAU DARI SISI KEUANGAN

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara/i

Saya adalah mahasiswi dari kampus STIE Malangkecewara jurusan Manajemen Keuangan yang sedang mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Faktor Bahan baku, Keuangan, Tenaga Kerja dan Faktor Perubahan terhadap Keterlambatan Penyelesaian Suatu Proyek dengan studi kasus Proyek Gelanggang Prestasi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya tahun 2020.

Sehubungan dengan penulisan skripsi tersebut, saya mengharapkan kesediaan para responden untuk mengisi jawaban dari pertanyaan dan pernyataan kuesioner ini dengan jujur dan benar. Data responden akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk penelitian semata.

Atas kesediaan responden untuk mengisi kuesioner ini, penulis ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Ayu Lestari
K2018134609

Nama Responden :

Jabatan/Divisi :

Keterangan :

Sangat Tidak Berpengaruh = STB diberi skor 1

Tidak Berpengaruh = TB diberi skor 2

Netral = N diberi skor 3

Berpengaruh = B diberi skor 4

Sangat Berpengaruh = SB diberi skor 5

No.	Pernyataan	STB	TB	N	B	SB
1.	Adanya Biaya Penyimpanan bahan baku atau material berpengaruh terhadap keterlambaan penyelesaian proyek konstruksi.					
2.	Kenaikan harga pada bahan baku berpengaruh terhadap keterlambaan penyelesaian proyek konstruksi.					
3.	Kualitas dari bahan baku berpengaruh terhadap keterlambaan penyelesaian proyek konstruksi.					
4.	Adanya penambahan bahan baku atau material diluar perencanaan proyek berpengaruh terhadap keterlambaan penyelesaian proyek konstruksi.					
5.	Adanya biaya tambahan atau biaya tak terduga berpengaruh terhadap keterlambaan penyelesaian proyek konstruksi.					
6.	Adanya keterlambatan proses pembayaran oleh owner berpengaruh terhadap					

	keterlambaan penyelesaian proyek konstruksi.					
7.	Kesulitan mendapatkan kredit dari bank berpengaruh terhadap keterlambaan penyelesaian proyek konstruksi.					
8.	Manajemen keuangan oleh kontraktor berpengaruh terhadap keterlambaan penyelesaian proyek konstruksi.					
9.	Kurangnya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi (K3) pada tenaga kerja berpengaruh terhadap keterlambaan penyelesaian proyek konstruksi.					
10.	Produktivitas dari tenaga kerja berpengaruh terhadap keterlambaan penyelesaian proyek konstruksi.					
11.	Adanya kenaikan upah pada tenaga kerja berpengaruh terhadap keterlambaan penyelesaian proyek konstruksi.					
12.	Jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap keterlambaan penyelesaian proyek konstruksi.					
13.	Adanya perubahan design oleh owner berpengaruh terhadap keterlambaan penyelesaian proyek konstruksi.					
14.	Kesalahan design yang dibuat oleh perencana berpengaruh terhadap keterlambaan penyelesaian proyek konstruksi.					

15.	Kesalahan dalam penyelidikan tanah berpengaruh terhadap keterlambaan penyelesaian proyek konstruksi.					
16.	Adanya pengulangan pembuatan suatu proyek berpengaruh terhadap keterlambaan penyelesaian proyek konstruksi.					
17.	Situasi perekonomian yang sedang terjadi berpengaruh terhadap keterlambaan penyelesaian proyek konstruksi.					
18.	Kurangnya pengalaman pada tenaga kerja berpengaruh terhadap keterlambaan penyelesaian proyek konstruksi.					
19.	Sub kontraktor yang tidak bisa diandalkan berpengaruh terhadap keterlambaan penyelesaian proyek konstruksi.					
20.	Estimasi waktu yang tidak akurat berpengaruh terhadap keterlambaan penyelesaian proyek konstruksi.					

LAMPIRAN-2 Perhitungan *SmartPLS 3.0*

Quality Criteria

R Square

	R Square	R Square Adjusted
Keterlambatan_(Y)	0,929	0,926

f Square

	Bahan Baku_(X1)	Keterlambatan_(Y)	Keuangan_(X2)	Perubahan_(X4)	Tenaga Kerja_(X3)
Bahan Baku_(X1)		0,001			
Keterlambatan_(Y)					
Keuangan_(X2)		0,560			
Perubahan_(X4)		0,704			
Tenaga Kerja_(X3)		0,168			

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Bahan Baku_(X1)	0,773	0,792	0,851	0,589
Keterlambatan_(Y)	0,888	0,898	0,924	0,752
Keuangan_(X2)	0,934	0,943	0,952	0,833
Perubahan_(X4)	0,800	0,805	0,870	0,626
Tenaga Kerja_(X3)	0,813	0,819	0,877	0,640

Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criterion

	Bahan Baku_(X1)	Keterlambatan_(Y)	Keuangan_(X2)	Perubahan_(X4)	Tenaga Kerja_(X3)
Bahan Baku_(X1)	0,767				
Keterlambatan_(Y)	0,802	0,867			
Keuangan_(X2)	0,750	0,870	0,913		
Perubahan_(X4)	0,794	0,912	0,739	0,791	
Tenaga Kerja_(X3)	0,783	0,897	0,793	0,849	0,800

MV Descriptives

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness	Number of Observations Used
BB1	4,640	5,000	3,000	5,000	0,557	0,703	-1,281	100,000
BB2	4,810	5,000	3,000	5,000	0,462	5,621	-2,476	100,000
BB3	4,680	5,000	3,000	5,000	0,546	1,390	-1,511	100,000
BB4	4,530	5,000	3,000	5,000	0,640	0,003	-1,045	100,000
K1	4,320	5,000	2,000	5,000	0,823	0,134	-0,989	100,000
K2	4,290	4,000	2,000	5,000	0,816	0,085	-0,922	100,000
K3	4,560	5,000	2,000	5,000	0,683	1,513	-1,464	100,000
K4	4,490	5,000	2,000	5,000	0,700	0,790	-1,207	100,000
KT1	4,400	5,000	2,000	5,000	0,787	0,311	-1,098	100,000
KT2	4,590	5,000	2,000	5,000	0,665	2,001	-1,581	100,000
KT3	4,670	5,000	2,000	5,000	0,633	3,576	-1,986	100,000
KT4	4,700	5,000	3,000	5,000	0,557	2,070	-1,729	100,000
PB1	4,680	5,000	2,000	5,000	0,598	4,204	-2,013	100,000
PB2	4,760	5,000	3,000	5,000	0,492	3,182	-1,971	100,000
PB3	4,770	5,000	3,000	5,000	0,466	2,828	-1,887	100,000
PB4	4,670	5,000	2,000	5,000	0,617	3,760	-1,971	100,000
TKJ1	4,680	5,000	3,000	5,000	0,508	0,498	-1,242	100,000
TKJ2	4,480	5,000	2,000	5,000	0,714	0,622	-1,185	100,000
TKJ3	4,670	5,000	3,000	5,000	0,549	1,199	-1,450	100,000
TKJ4	4,630	5,000	2,000	5,000	0,627	2,913	-1,743	100,000

Final Results

Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Bahan Baku_(X1) -> Keterlambatan_(Y)	-0,014	-0,006	0,071	0,196	0,845
Keuangan_(X2) -> Keterlambatan_(Y)	0,350	0,340	0,083	4,206	0,000
Perubahan_(X4) -> Keterlambatan_(Y)	0,462	0,471	0,129	3,586	0,000
Tenaga Kerja_(X3) -> Keterlambatan_(Y)	0,238	0,231	0,098	2,421	0,016